

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Randangan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pohuwato tepatnya di Provinsi Gorontalo. Kecamatan ini merupakan salah satu daerah penerima transmigran, kedatangan masyarakat transmigran di daerah ini sekitar tahun 1981, masyarakat transmigran diantaranya ada yang dari suku Jawa, dan suku Bali, sedangkan suku asli di Kecamatan Randangan adalah suku Gorontalo yang sudah sejak lama menempati kecamatan ini.

Kecamatan Randangan terdiri dari 13 desa dengan jumlah penduduk 14.876 jiwa yang terdiri dari 4.175 KK. Dari 13 desa yaitu Desa Motolohu, Desa Motolohu Selatan, Desa Patuhu, Desa Polambane, Desa Huyula, Desa Imbodu, Desa Omayuwa, Desa Ayula dan 4 diantaranya merupakan desa yang di tempati oleh masyarakat transmigran, keempat desa tersebut adalah Desa Manunggal Karya yang di tempati oleh masyarakat Jawa, Desa Banuroja di tempati oleh masyarakat Bali, Desa Sari Murni di tempati oleh masyarakat Jawa, Desa Sidorukun di tempati oleh masyarakat Jawa, dan Bali.

Kecamatan ini merupakan daerah yang cukup potensial sebagai pusat pertumbuhan baru dan memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar yang dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam pembangunan perekonomian masyarakat. Salah satu desa yang ditempati oleh masyarakat transmigran yang begitu memanfaatkan potensi sumber daya alam adalah desa Banuroja, dengan jumlah penduduk 951 jiwa dengan jumlah KK 306. Dari 951 jiwa 232 jiwa bermata pencaharian sebagai petani, ini merupakan jumlah yang tidak sedikit.

Potensi sumber daya alam yang cukup besar dalam hal ini seperti lahan pertanian yang berada di Desa Banuroja yang memiliki luas lahan pertanian $\pm 170,00$ Ha. Dengan keadaan seperti ini maka pertumbuhan ekonomi dari masyarakat yang ada di desa ini mengalami peningkatan. Artinya masyarakat transmigran khususnya di Desa Banuroja menjadikan lahan sebagai salah satu pendorong pembangunan ekonomi dengan menggarap lahan tersebut. Sedangkan di Desa Huyula pula memiliki luas lahan $\pm 132,00$ Ha. dengan jumlah penduduk 1.319 jiwa dengan jumlah KK 357. Dari 1.319 jiwa 315 jiwa bermata pencaharian sebagai petani.

Masyarakat transmigran yang berada di Desa Banuroja jika dilihat dari luas lahan pertanian memiliki lahan yang bisa dibilang hampir sama dengan masyarakat desa Huyula, dengan memiliki luas lahan yang sama tentu masyarakatnya hampir keseluruhan bermata pencaharian petani, itu merupakan hasil dari sumber data Badan Pusat Statistik (BPS). Akan tetapi dalam hal pendapatan masyarakat Desa Banuroja yang masyarakatnya mayoritas etnis bali berbeda dengan masyarakat lokal yang tinggal di Desa Huyula. Dimana pendapatan masyarakat transmigran yang tinggal di Desa Banuroja lebih tinggi dari pada pendapatan masyarakat lokal yang bertempat tinggal di Desa Huyula. hal ini terlihat pada tingkat produksi masyarakat Desa Banuroja yang bermata pencaharian petani dalam setahunnya dapat menghasilkan $\pm 115.600,00$ ton, sedangkan pendapatan masyarakat Desa Huyula yang bermata pencaharian petani dalam setahunnya dapat menghasilkan $\pm 1.120,00$ ton.

Peningkatan ekonomi dari masyarakat transmigrasi itu pula dapat dilihat dari bangunan rumah yang dulunya hanya semi permanen tetapi sekarang di bangun menjadi permanen, terlebih lagi kebutuhan pokok sehari-hari yang sudah dapat terpenuhi dan juga kepemilikan barang yang cukup terbilang mahal yang melengkapi dan memenuhi kebutuhan hidup mereka, seperti

prabotan rumah, motor, mobil, bahkan sampai ada dari mereka yang bisa membangun usaha baru.

Seperti yang kita ketahui masyarakat lokal adalah masyarakat yang pertama kali menetap ditempat ini tentunya kepemilikan lahan lebih besar dibandingkan masyarakat transmigran dan juga usaha yang mereka jalankan terbilang cukup lama dan telah mendahului usaha-usaha dari masyarakat transmigran, tetapi jika dilihat dari pendapatan atau hasil yang di dapatkan antara masyarakat transmigran dan masyarakat lokal sangat berbeda. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan judul sebagai berikut ” Dinamika Ekonomi Masyarakat Transmigran”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana dinamika ekonomi masyarakat transmigran?
2. Faktor-faktor apa saja yang melandasi masyarakat transmigras bisa bertahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dinamika ekonomi masyarakat transmigran
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melandasi sehingga masyarakat transmigran bisa bertahan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang keadaan ekonomi masyarakat dan juga dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu sosial yang lebih jauh lagi.

1.4.2 Bagi Pembaca

Dapat menjadi bahan perbandingan dan bermanfaat bagi pembaca dalam menjawab persoalan perekonomian masyarakat. Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk pengkajian yang sama pada penelitian yang akan datang.